

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KELURAHAN KRUKUT, DEPOK

Naya Fazila Istianti

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang berdampak terhadap pertumbuhan dan kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologis, tetapi juga oleh peran keluarga, khususnya ketahanan dan pemberdayaan keluarga dalam pemenuhan gizi dan pengasuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Krukut, Kota Depok. Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*, dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Sebanyak 282 ibu yang memiliki balita berpartisipasi dalam penelitian ini. Analisis data univariat dilakukan menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value} = 0,012$) serta hubungan yang sangat signifikan antara pemberdayaan keluarga dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value} < 0,001$), yang keduanya berada di bawah batas signifikansi ($p < 0,05$). Penelitian ini merekomendasikan penguatan ketahanan dan pemberdayaan keluarga melalui perbaikan pola komunikasi keluarga, edukasi gizi, peningkatan peran keluarga dalam pengasuhan, serta pemantauan tumbuh kembang balita melalui pelayanan kesehatan seperti posyandu sebagai upaya pencegahan *stunting* di masyarakat.

Kata Kunci: Balita, Ketahanan Keluarga, Pemberdayaan Keluarga, *Stunting*

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY RESILIENCE AND FAMILY EMPOWERMENT WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN THE KRUKUT VILLAGE, DEPOK

Naya Fazila Istianti

Abstract

Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers that affects growth and the quality of human resources. This condition is not only influenced by biological factors, but also by the role of the family, particularly family resilience and empowerment in meeting nutritional needs and caring for children. This study aims to determine the relationship between family resilience and family empowerment with the incidence of stunting in toddlers in Krukut Village, Depok City. This study used a quantitative design with an analytical observational type and a cross-sectional approach, with cluster sampling technique. A total of 282 mothers with toddlers participated in this study. Univariate data analysis was performed using frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between family resilience and stunting in toddlers (p -value = 0.012) and a highly significant relationship between family empowerment and stunting (p -value < 0.001), both of which were below the significance threshold (p < 0.05). This study recommends strengthening family resilience and empowerment through improving family communication patterns, nutrition education, increasing the role of families in childcare, and monitoring toddler growth and development through health services such as integrated health service posts (posyandu) as efforts to prevent stunting in the community.

Keywords: *Family Empowerment, Family Resilience, Stunting, Toddlers*